

BAB I

Pendahuluan

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana demi mencetak generasi manusia yang aktif mengembangkan potensi diri, sehingga ia memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Karena merupakan keperluan induk, maka bisa dibilang pendidikan adalah komponen primer kehidupan.

Selain itu, suatu kualitas kemajuan suatu negara juga amat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Amat banyak negara yang sebenarnya tidak memiliki sumber daya alam yang besar. Namun dengan menerapkan program pembangunan yang berangkat dari pendidikan yang baik, mereka mampu menjadi bangsa yang besar dan berjaya.²

¹ Maspa Makkawaru, "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Konsepsi*, 8, 3 (November, 2019): 116

² Murhadi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia," *Jurnal Mimbar*, 20, 4 (Oktober, 2004): 479

Namun demikian, pendidikan yang merupakan kebutuhan inti setiap manusia, juga harus mencerminkan tujuan hidup mereka. Dalam al-Qur`an disebutkan:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” **QS. Az-Zariyat: 55**

Ayat tersebut menegaskan bahwa tujuan hidup manusia ialah menghambakandiri beribadah pada Allah. Menurut Wahbah Az-Zuhaili, Ibadah adalah mengesakan Allah dan Melaksanakan Syariat Agamanya.³

Dari sana maka dapat dipahami bahwa tujuan hidup manusia adalah beribadah kepada Allah dengan cara mengesakannya dan melaksanakan syariat-syariat agama Allah.

Untuk dapat melaksanakan syariat agama Allah, maka diperlukan pula pendidikan yang komprehensif mengenai cabang-cabang syariat tersebut. Fragmen seperti ini ada pada pendidikan agama Islam (*tafaquh fi din*). Pendidikan agama Islam sendiri menurut Azyumardi Azra tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu

³ Wahbah bin Musthofa Az-Zuhaili, *at-Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidah wa as-Syariah wa al-Minhaj* (Damaskus: Dar al-Fikr, 1418 H.), Vol. I, Hal. 98

bertaqwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan berbahagia di dunia dan akhirat.⁴

Dalam hal ini telah banyak lembaga pendidikan yang melakukan Pendidikan agama Islam, salah satunya pesantren. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang fokus dalam jenis pendidikan ini. Pesantren senantiasa mengajarkan pendidikan agama kepada para peserta didiknya mulai dulu hingga sekarang.

Minat masyarakat terhadap pondok pesantren, secara fakta lapangan juga terbilang baik. Hal ini terlihat salah satunya dari perkembangan Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren unit dalam lingkungan Pondok Pesantren Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, kabupaten Kediri. Yang amat mengejutkan, pondok pesantren ini baru berdiri pada tahun 2020. Akan tetapi, padatahun 2022, Pondok Pesantren As-Salamah sudah dihuni lebih dari 150 santri, baik putra maupun putri. Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo didirikan dan diasuh oleh KH. Abdul Mu'id Shohib bersama Ibu Nyai HJ. Asromah al-Alawiyah.

Sebagai pondok pesantren yang terbilang baru, tentunya Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo masih termasuk dalam fase perintisan dan penataan sistem dan konsep metode Pendidikan. Berbagai macam metode tentu dicoba demi tercapainya

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2000), cet.ke-2, h. 8

tujuan pondok pesantren ini, yakni mencetak santri yang unggul dalam keilmuan agama Islam, beriman dan berakhlakul karimah.

Begitu pula, konsep yang hendak diterapkan juga harus mampu menyentuh tiga aspek utama pendidikan pesantren. Menurut Sayyid Abdullah Ali Hasyim Dkk., tiga aspek utama pendidikan pesantren tersebut ialah kecerdasan spiritual (*Spiritualquotient*), kecerdasan emosional (*emotionalquotient*) dan kecerdasan intelektual (*intelligencequotient*).⁵

Salah satu cara yang coba diterapkan di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo adalah metode belajar yang termuat dalam kitab *minhajul muta'alim* karya al-Ghazali. Kitab ini coba diterapkan karena beberapa alasan. *Pertama*, penulis kitab ini merupakan ulama yang mendapat pengakuan (*mu'tabar*) di kalangan umat islam terkhusus dalam lingkungan ulama pesantren. Selain itu, *minhajul muta'alim* seseuai judulnya adalah kitab al-Ghazali yang agaknya memang ditunjukkan secara khusus mengenai tema pendidikan, terutama Pendidikan agama islam.

Dalam pelaksanaan metode dan konsep tersebut, tentunya juga terdapat hambatan yang menghalangi terciptanya tujuan, atau justru terdapat factor pendukung yang membantu mempercepat tujuan pondok pesantren dapat segera terwujud.

⁵ Sayyid Abdullah Ali Hasyim *et. Lii. Menyegarkan peradaban; Upaya Mengembalikan Orientasi pendidikan Nusantara* (Kediri: Lirboyo Press, 2020), h. 64

Dari pemaparan itu semua, peneliti menganggap sangat perlu melakukan penelitian mengenai konsep-konsep pendidikan agama Islam dalam kitab *minhajul muta'alim* untuk kemudian diterapkan di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri. Maka dari itu, peneliti dalam skripsi ini mengadakan penelitian dengan judul: **“IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB MINHAJUL MUTA’ALIM. (DI KASUS PONDOK PESANTREN AS-SALAMAH LIRBOYO KOTA KEDIRI)”**

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka focus penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Minhajul Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN ISLAM dalam kitab *Minhajul Muta'allim* di pondok Pesantren As-Salamah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep-konsep pendidikan agama islam yang terkandung dalam kitab *Minhajul Muta'alim*
2. Untuk mengetahui penerapan konsep-konsep pendidikan agama islam yang terkandung dalam kitab *Minhajul Muta'alim* di lingkungan pendidikan pondok pesantren.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis Secara global peneliti memberikan sumbangan bagi perkembangan di dunia pendidikan dan masyarakat dan diharapkan dapat mendukung perluasan khazanah ilmu pengetahuan dalam implementasi konsep-konsep Pendidikan agama islam kitab Minhajul Muta'alim di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri.
2. Secara praktis, penelitian ini bisa memberi manfaat kepada instansi terkait yang peneliti jelaskan serta pihak-pihak sebagai berikut:
 - a. Bagi Instansi Pendidikan atau Pondok Pesantren, Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran dan kontribusi positif bagi pengurus pondok pesantren dalam melaksanakan Pendidikan agama islam di lembaganya untuk menuju pada kemajuan lembaga dengan didasari pada perkembangan sekolah dalam meningkatkan karakter di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta menjadi bahan renungan bagi instansi pendidikan atau sekolah dalam menangani lembaga pendidikannya agar lebih bisa menyiapkan lulusan yang berakhlakul karimah.
 - b. Bagi pendidik/dewan guru pengampu kitab Minhajul Muta'alim Sebagai relevansi, evaluasi dan motivasi diri untuk memiliki hal yang berbeda dari instansi yang lain dan menjadi instansi yang unggul dalam mencetak

karakter. Untuk mengetahui perkembangan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi para santri Untuk bahan pengembangan diri dalam meningkatkan kualitas keilmuan yang baik.
- d. Bagi Orang Tua Dapat membuat bangga terhadap pencapaian Pendidikan agama islam yang dimiliki anaknya.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan penerapan konsep, ide, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap”. Maka dari itu, yang dimaksud Implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan konsep-konsep pendidikan agama islam kitab minhajul muta’alim di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo.

- 2. Yang dimaksud Konsep dalam penelitian ini adalah konsep-konsep yang terkandung dalam kitab Minhajul Muta’alim karya al-Ghazali dan berkaitan erat dengan pendidikan agama islam

3. Minhajul Muta’alim

Kitab ini Minhajul Muta’alim merupakan salah satu dari sekian banyak buku karya Hujjatul Islam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghozali.

Sesuai namanya, kitab ini berisi tentang konsep dan metode Pendidikan bagi pihak-pihak dalam lingkup dunia Pendidikan, baik Guru dan pelajar (santri).

4. Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya

G. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*priorresearch*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau atau berbeda dengan penelitian sebelumnya:

1. Imam Qisa'i, dengan judul skripsi "*Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik Dalam Kitab Minhajul Muta'allim Karya Imam Al-Ghazali*" 2021. Dalam penelitian tersebut, peneliti lebih fokus kepada nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab minhajul muta'alimin serta relevansinya dengan kondisi modern.
2. Nanang Ardianto, dengan judul skripsi "*Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Imam al-Ghazali di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Gajah*

Lampung Tengah” 2018. Penelitian tersebut lebih berfokus pada konsep pendidikan akhlak secara general dalam perspektif al-Ghazali.

3. Devi Syukri Azhari, dengan judul skripsi “*Konsep Pendidikan Islam Menurut al-Ghazali*” 2021. Penelitian ini telah berfokus pada konsep pendidikan agama Islam, namun masih terlalu umum dalam pemikiran al-Ghazali dan belum terfokus pada kitab *minhajul muta’alim* karya beliau.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Kitab Minhajul Muta’alim dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Yang akan membahas tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional serta Penelitian Terdahulu .

BAB II: Kajian Pustaka

Yang membahas tentang Pengertian Implementasi, Pengertian Konsep, Konsep – Konsep Pendidikan Agama Islam dan Kitab Minhajul Muta’alim, dan Pengertian Pendidikan Agama Islam

BAB III: Metode Penelitian

Yang akan membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Yang membahas tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya dan deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri, Paparan Data, Temuan Penelitian dan Pembahasan.

BAB V: Penutup

Yang membahas tentang Kesimpulan dan Saran.